

“Memanggil Yesus dalam Kebutuhan Kita yang Mendesak!”

Pekan 5 - 100 Hari Berdoa

24 - 30 April 2020

“Selalu Terbuka”

oleh Randy Maxwell

Beberapa hari minggu yang telah berlalu, aku dan Suzette bosan terkurung di dalam rumah, jadi kami memutuskan untuk pergi ke The Landing — sebuah pusat perbelanjaan outdoor di Renton, Washington, tempat di mana kami tinggal, yang memiliki toko-toko, restoran, layanan, dan multi bioskop layar.

Toko kaca mata yang ingin saya kunjungi memiliki tanda di pintu yang mengatakan bahwa, karena COVID-19, mereka ditutup sampai pemberitahuan lebih lanjut. Toko itu bukan satu-satunya yang di tutup. Saya berkendara ke toko Ross — ditutup. Alat Olahraga Dick — ditutup. Marshall's — tertutup. World Market — ditutup. Lahan parkir seperti kota hantu. Virus yang tidak terlihat itu menunjukkan kekuatannya untuk membuat hilang mobil-mobil dan para pembeli.

Baru saja beberapa hari sebelumnya, Gubernur Jay Inslee telah mengeluarkan perintah tinggal di rumah yang pada dasarnya menutup seluruh negara bagian Washington. Jadi di bawah perintah ini saya menulis renungan ini. Itulah sebabnya saya menghargai pertemuan yang Yesus lakukan dengan seorang pencari kebenaran yang ragu bernama Nathanael.

Yesus sedang menuju ke Galilea. Di perjalanan, ia meminta Filipus untuk mengikutinya. Filipus kemudian pergi untuk mencari temannya, Nathanael, dan mengatakan kepadanya, "Kami telah menemukan Dia, yang disebut oleh Musa dalam kitab Taurat dan oleh para nabi, yaitu Yesus, anak Yusuf dari Nazaret." Yohanes 1:45

Sebutan Nazaret memicu reaksi yang sama di Nathanael seperti yang orang-orang miliki saat ini sehubungan dengan virus korona — itu menutup semuanya. "Manginkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?" Nathanael bertanya. Kita mungkin bertanya, dapatkan sesuatu yang baik datang dari virus korona ini? Dari ketidaknyamanan dan gangguan dari penjarahan sosial? Dari ketidakmampuan jemaat untuk berkumpul di rumah ibadat mereka? Namun terkadang hal-hal baik datang dari tempat atau pengalaman buruk.

Untuk reputasi Nathanael, dia menanggapi undangan Philip untuk "Mari dan lihatlah!" dan pergi bersamanya. Yesus melihat Nathanael mendekat dan berkata, "Lihat, inilah seorang Israel sejati, tidak ada kepalsuan di dalamnya!"

"Bagaimana Engkau mengenal aku?" Nathanael bertanya. Yesus menjawab, "Sebelum Filipus memanggil engkau, Aku telah melihat engkau di bawah pohon ara." Yohanes 1:48 Seketika, iman membuka pikiran Nathanael yang tertutup dan dia mengaku: "Rabi, Engkau Anak Allah, Engkau Raja orang Israel!" (ay. 49)

Yesus menjawab, kata-Nya: “Karena Aku berkata kepadamu: Aku melihat engkau di bawah pohon ara, maka engkau percaya? Engkau akan melihat hal-hal yang lebih besar dari pada itu.” Lalu kata Yesus kepadanya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya engkau akan melihat langit terbuka dan malaikat-malaikat Allah turun naik kepada Anak Manusia.”(ay. 50-51)

Pada baptisan Yesus, "surga terbuka," dan Allah mengurapi dan secara lisan memberkati Putra-Nya. (Lihat Mat. 3: 16-17). Di sini Kristus dengan sesungguhnya berkata, di tepi Sungai Yordan langit terbuka, dan Roh Allah turun seperti seekor burung merpati ke atas-Ku. Pemandangan itu merupakan suatu tanda bahwa Aku adalah Anak Allah. Jika kamu percaya pada-Ku sebagai Anak Allah, maka percayamu pun akan dihidupkan. Kamu akan melihat bahwa langit terbuka, dan tidak pernah tertutup lagi. Aku telah membukanya bagi kamu. Malaikat-malaikat Allah naik, membawa segala doa orang yang malang dan menanggung kesusahan kepada Bapa di surga dan turun membawa berkat dan harapan, keberanian, bantuan, dan hidup, kepada anak-anak manusia. Malaikat-malaikat Allah selalu mondar-mandir dari bumi ke surga, dan dari surga ke bumi. Segala mukjizat Kristus bagi orang-orang yang teraniaya dan menderita diadakan oleh kuasa Allah dengan perantaraan malaikat-malaikat. Maka oleh Kristus, dengan perantaraan pesuruh-pesuruh semawi-Nya, setiap berkat datang dari Allah kepada kita. Dalam mengambil sifat manusia atas diri-Nya, Juruselamat kita mempersatukan kepentingan-Nya dengan kepentingan putra-putri Adam yang telah berdosa, sementara oleh Keilahian-Nya Ia berpegang teguh kepada takhta Allah. Demikianlah Kristus menjadi alat perhubungan manusia dengan Allah, dan Allah dengan manusia. (*Kerinduan Segala Zaman 1*, hal.141)

Haleluya! Surga terbuka! Surga selalu terbuka, dan tidak ada sama sekali — bahkan prasangka, atau keraguan, atau COVID-19, atau perintah tetap di rumah, atau iblis, baik ketinggian maupun kedalaman, atau apa pun dalam semua ciptaan yang dapat menutup pintunya. (Lihat Roma 8:39). Dan apa artinya surga terbuka? Artinya, Anda dan saya memiliki akses penuh dan lengkap ke semua yang ada di sana, dan "rak-rak" selalu penuh dengan semua yang kami butuhkan.

Apa yang tersedia di surga?

Semua yang kita butuhkan untuk kehidupan dan kesalehan (2 Ptr. 1: 3).

Buah Roh (Gal. 5:22, 23).

Perlengkapan senjata Allah yang lengkap (Ef. 6: 14-17).

Janji-janji besar dan berharga yang melimpah (2 Pet.1: 4).

Kelahiran baru yang menjadi harapan yang hidup (1Pet. 1: 3-5).

Pola Pikir Kristus (1 Kor. 2:16).

Setiap berkat rohani di dalam Kristus (Ef 1: 3).

Surga terbuka dan Yesus telah memberi kita kunci menuju kerajaan Surga (Mat. 16:19). Kuncinya adalah doa. Malaikat adalah agen pengiriman dari surga “Amazon” (toko online), yang mengangkat doa kita kepada Bapa dan turun, membawa berkat yang paling kita butuhkan — harapan, keberanian, bantuan, dan kehidupan bagi kita.

The Landing mungkin ditutup, bola basket mungkin ditutup, hoki mungkin ditutup, restoran mungkin ditutup, bahkan gereja-gereja kita mungkin ditutup sementara, tetapi Surga selalu terbuka. Jadi, jangan takut. Yesus berkata, “Jika kamu meminta sesuatu kepada-Ku dalam

nama-Ku, Aku akan melakukannya." Yohanes 14:14. Karena itu, "bukalah mulutmu lebar-lebar, maka Aku akan membuatnya penuh." Ams. 81:11

Virus Korona ini tidak dapat menghentikan Allah. Mulai berdoa tidak seperti yang lalu, karena Surga selalu terbuka.

Randy Maxwell adalah pendeta dari Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Renton berlokasi di Renton, Washington, tempat dia tinggal bersama istrinya, Suzette. Dia adalah penulis "If My People Pray" dan "Bootcamp for the Last Days."

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN: Apakah rak-rak spiritual Anda sedikit kosong di beberapa area karena kehidupan beberapa tahun terakhir sibuk dan terburu-buru? Mungkin ada beberapa persediaan dan kasih karunia surgawi yang perlu Anda isi kembali? Lebih jauh, jika Anda dapat meminta karunia rohani, untuk kemenangan di bidang tertentu, atau untuk berkat spiritual lainnya, apa yang akan Anda minta? Pikirkan pertanyaan-pertanyaan ini selama beberapa menit.

TANTANGAN AKTIF UTAMA: Mengapa Anda tidak meluangkan waktu untuk menuliskan hal-hal yang Anda rasa perlu seminggu ini — kemudian mencari janji-janji khusus di Alkitab di mana Allah memberi tahu kita bahwa Ia akan menyediakan kebutuhan khusus itu. Baik itu uang untuk membayar tagihan, atau kekuatan pada bidang di mana Anda lemah secara spiritual, mulailah secara aktif mengklaim janji-janji Allah ketika Anda berdoa.

"Engkau tidak perlu pergi ke ujung bumi untuk mencari hikmat, karena Allah dekat. Bukanlah kecakapan yang engkau miliki sekarang ini, atau yang akan kau miliki nanti, yang akan mendatangkan sukses kepadamu. Tetapi yang memberi sukses adalah apa yang dapat diperbuat Allah bagimu. Kita perlu mempunyai keyakinan yang kurang terhadap apa yang dapat dilakukan manusia, lalu lebih banyak menaruh keyakinan dalam apa yang dapat diperbuat Allah bagi setiap jiwa yang percaya. Ia ingin engkau menjangkau Dia melalui iman. Ia ingin memberikan pengertian kepadamu dalam masalah duniawi dan juga dalam masalah rohani. Ia dapat mempertajam pikiran. Ia dapat memberikan akal budi dan kepandaian. Kerahkan talentamu untuk bekerja, minta hikmat dari Allah, dan itu akan diberikan kepadamu."

(Membina Kehidupan Abadi, hal. 107)

Pendalaman - Bacaan Tambahan untuk pekan ini:

- Ellen White, *Kebahagiaan Sejati*, Bab 11, "Doa" - Terlampir
- Randy Maxwell, *Boot Camp for the Last Days*



Hari ke 29 – Fokus Doa – Jumat, 24 April 2020

LAPORAN UCAPAN SYUKUR! Departemen Pemuda Divisi Euro-Asia di Moskwa, Rusia, menyelenggarakan marathon doa bagi seluruh kaum muda melalui Zoom baru-baru ini. Partisipan terhubung dari seluruh divisi, dengan fokus pada kuasa Allah, pengawasannya, dan doa. Tuhan memberkati!

- Berdoalah agar orang muda kita di seluruh dunia akan terus menemukan cara untuk bersama-sama berdoa, dan belajar Alkitab. Berdoalah agar pengalaman yang mereka dapatkan sekarang bersama Yesus karena krisis ini tetap bertahan lama.

- Berdoa untuk orang tua yang berjuang untuk mengajar atau membantu memantau pendidikan online anak-anak mereka selama pandemi ini. Berdoalah untuk kebijaksanaan dan keteguhan hati bagi orang tua!
- Berdoalah untuk siswa-siswa sekolah menengah atas dan perguruan tinggi yang sekarang akan kehilangan wisuda normal mereka. Berdoalah untuk keteguhan hati bagi mereka, dan arahan tentang rencana apa yang harus mereka buat untuk masa depan.
- Berdoalah untuk kesehatan, kekuatan, dan inspirasi bagi para pemimpin pelayanan orang muda, pendidik, guru, dan lainnya yang bekerja untuk menginspirasi dan mendorong orang muda kita selama krisis ini.
- Berdoalah untuk kampanye penginjilan online “Is Awakens” yang Baru Dimulai. Ada banyak kendala dan kami tahu bahwa musuh bekerja ekstra untuk membuat program ini tidak maju. Tetap doakan liputan seri yang sangat penting ini. (Untuk mempelajari lebih lanjut kunjungi: <https://www.discoverhopeawakens.com>).



Hari ke 30 – Fokus Doa - Sabtu, 25 April 2020

Berdoa sesuai dengan kehendak Allah

“Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya.” 1 Yohanes 5:14

“Di dalam doa dan iman itu terdapatlah ilmu yang datang daripada Allah; yaitu satu ilmu yang patut diketahui oleh tiap-tiap orang yang mau berhasil dalam pekerjaan hidupnya.

Yesus sudah berkata: “Adapun barang suatu kehendakmu, yang kamu pinta itu, percayalah, bahwa kamu akan beroleh dia, niscaya yaitu dikaruniakan kepadamu juga. Markus 11:24. Dengan jelas diterangkannya bahwa permohonan kita harus setuju dengan kehendak Allah, kita harus meminta perkara-perkara yang telah dijanjikan-Nya, dan segala sesuatu yang kita terima harus dipakai untuk melakukan kehendak-Nya. Jikalau segala tuntutan ini telah dipenuhi, maka perjanjian itu pun tak dapat diragukan lagi... Kita tidak usah mencari bukti yang nyata daripada berkat itu. Pemberian itu adalah di dalam perjanjian, dan kita bisa melakukan pekerjaan kita dengan ketentuan dalam hati bahwa Tuhan Allah bisa menggenapi janji-Nya, dan pemberian yang kita sudah punyai itu, akan diperoleh bilamana kita sudah sangat memerlukannya.” — *Education*, hal, 258.

Pertanyaan untuk Direnungkan:

Pernahkah Anda berdoa untuk sesuatu yang Anda tahu bukan kehendak Allah, tetapi Anda sangat menginginkannya, Anda tetap berdoa? Sering kali kita melihat ke belakang lebih baik daripada melihat ke depan. Mengapa Anda tidak meluangkan waktu beberapa hari ini untuk melihat ke masa lalu dan bersyukur kepada Allah atas doa-doa khusus yang Anda doakan yang Dia tidak jawab, karena sekarang Anda melihat permintaan-permintaan tersebut bukanlah yang terbaik untuk kepentingan Anda.

LAPORAN UCAPAN SYUKUR: Sementara kita telah kehilangan orang yang dicintai karena COVID-19, ada orang lain yang kita doakan dengan sungguh-sungguh untuk nyawanya yang telah Allah selamatkan. Mari kita memuji Dia untuk kejadian-kejadian di mana Dia telah menyelamatkan. Dan mari kita berusaha untuk mempertahankan "Harapan yang Diberkati" milik kita karena kita mempercayai Dia dengan kehilangan yang tidak bisa kita pahami,

- Berdoalah bagi mereka yang berada di daerah Chattanooga Tennessee di sini di Amerika Serikat yang baru saja mengalami sejumlah tornado mengerikan. Banyak rumah yang hilang dan beberapa nyawa hilang, dan sekarang di tengah-tengah pandemi COVID-19 ini, mereka berjuang untuk mengambil serpihan-serpihan.
- Berdoalah bagi mereka yang berada di negara miskin yang belum mampu bekerja. Berdoalah untuk penyediaan makanan dan persediaan yang dibutuhkan untuk anggota gereja di wilayah ini.
- Terus berdoa untuk para profesional kesehatan di garis depan yang terus memerangi epidemi ini. Berdoalah untuk keselamatan kesehatan mereka dari COVID-19, dan keselamatan emosional mereka saat mereka menghadapi tekanan dan tekanan pandemi ini.
- Terus berdoa untuk banyak organisasi, dan usaha kecil yang menderita secara finansial sebagai akibat dari penguncian sementara ini. Berdoalah untuk penyediaan dan kebijaksanaan bagaimana bergerak maju.
- Berdoa untuk hikmat bagi para pemimpin pemerintahan agar mereka tahu bagaimana dan kapan mulai membuka hal-hal lain untuk ekonomi.



Hari ke 31– Fokus Doa - Minggu, 26 April 2020

Berdoalah dan Saksikan Surga Bergerak

“Tetapi aku berseru kepada Allah, dan Tuhan akan menyelamatkan aku. Di waktu petang, pagi dan tengah hari aku cemas dan menangis; dan Ia mendengar suaraku. Ia membebaskan aku dengan aman dari serangan terhadap aku, sebab berduyun-duyun mereka melawan aku.” Ams. 55:17-19

“Doa adalah sarana keberhasilan yang ditahbiskan oleh surga. Seruan, petisi, permohonan, antara manusia dan manusia, menggerakkan manusia dan berperan dalam mengendalikan urusan negara. Tetapi doa menggerakkan surga ... Doa, iman, kepercayaan pada Allah, membawa kekuatan Ilahi yang menetapkan perhitungan manusia pada nilai sebenarnya — ketiadaan ... Dia yang menempatkan dirinya pada tempat di mana Allah yang dapat memberi penerangan, bergerak maju, seperti dari kegelapan saat menjelang fajar ke cahaya penuh di tengah hari.” *In Heavenly Places*, hal. 75

Pertanyaan untuk Direnungkan:

Apa hal paling mustahil yang Anda doakan kepada Allah untuk Dia lakukan? Apakah ini untuk membawa perdamaian antara Anda dan seseorang yang Anda cintai? Apakah itu untuk mengembalikan pernikahan yang hancur, atau membawa anak kembali kebenaran? Tuliskan beberapa doa yang mustahil di hati Anda hari ini, dan kemudian di samping doa-doa itu, tuliskan janji-janji khusus dari Firman Allah. Mulailah dengan mengklaim janji-janji berikut: Markus 10:27, Lukas 18:27, 1 Yohanes 5:14

LAPORAN UCAPAN SYUKUR: Kami memuji Allah dimana Ia telah menggunakan pandemi COVID-19 ini untuk membawa perdamaian di antara banyak orang, dan kita tahu Allah rindu untuk melakukan mujizat penyembuhan yang sama untuk lebih banyak lagi.

- Berdoalah untuk anggota gereja kita di berbagai negara di Afrika, pulau-pulau di Karibia, dan negara-negara di Amerika tengah dan selatan saat mereka memerangi pandemi virus korona.
- Berdoalah bagi mereka yang ada di gereja dan komunitas Anda sendiri yang terkena dampak krisis keuangan. Berdoalah agar kebutuhan mereka terpenuhi.
- Berdoa untuk hati yang murah hati untuk membagikan jika Anda kebetulan merupakan seseorang dengan sumber penghasilan tambahan. Berdoalah agar kita sebagai keluarga gereja akan berdiri bersama dengan saudara-saudari kita yang membutuhkan.
- Berdoalah agar Allah membawa kita lebih dalam di masa kebaktian kita bersama-Nya, bukan hanya untuk mendapatkan bantuan dan berkat, tetapi juga keinginan terbesar kita adalah untuk benar-benar mengenal Dia.
- Berdoalah agar para anggota gereja di seluruh dunia akan memanfaatkan waktu ini untuk membagikan sumber-sumber spiritual dengan penuh semangat, seri *It Is Written "Hope Awakens"*, atau makanan rohani lainnya kepada tetangga dan teman yang membutuhkan.



Hari ke 32 – Fokus Doa - Senin, 27 April 2020

Berdoa untuk Janji-Janji

“Karena kuasa ilahi-Nya telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh oleh pengenalan kita akan Dia, yang telah memanggil kita oleh kuasa-Nya yang mulia dan ajaib. Dengan jalan itu Ia telah menganugerahkan kepada kita janji-janji yang berharga dan yang sangat besar, supaya olehnya kamu boleh mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan luput dari hawa nafsu duniawi yang membinasakan dunia.” 2 Pet. 1:3-4

“Setiap janji dalam Firman Allah adalah untuk kita. Dalam doa-doa Anda, persembahkan janji-janji Yehovah dan dengan iman klaimlah janji-Nya. Firman-Nya adalah jaminan bahwa jika Anda memohon dengan iman, Anda akan menerima semua berkat rohani.

Teruslah bertanya, dan Anda akan menerima dengan berlimpah di atas dari semua yang Anda tanyakan atau pikirkan. Didiklah diri Anda untuk memiliki kepercayaan yang tak terbatas pada Allah. Serahkan semua perhatian Anda kepada-Nya. Tunggu dengan sabar untuk Dia, dan Dia akan mewujudkannya." *In Heavenly Places*, p. 71

Pertanyaan untuk Direnungkan:

Apa artinya memiliki kepercayaan yang tidak terbatas pada Allah dan Firman-Nya? Jika setiap janji dalam Firman benar-benar untuk kita, seperti yang dikatakan kepada kita, mengapa kita masih sering sangat enggan untuk menerima Allah dalam Firman-Nya? Dengan cara apakah kita dapat mengubah doa-doa kita dari keraguan yang goyah menjadi doa-doa dengan iman yang percaya diri? (Petunjuk: Lihatlah Yohanes 6:37, Ibr. 11: 6, dan Rm. 10:17)

LAPORAN UCAPAN SYUKUR: Kami memuji Tuhan karena mengatasi masalah teknis dengan seri HOPE AWAKENS dengan It Is Written. Kami terus berdoa untuk penyediaan dan perlindungan Allah atas seri ini.

- Berdoalah bagi mereka yang saat ini sedang mendengarkan dan menonton serial "Hope Awakens" dengan It is Written. Berdoalah agar banyak hati dan kehidupan berubah selamanya.
- Berdoalah bagi mereka yang berjuang melawan COVID-19. Berdoalah agar Allah memberi mereka napas kesembuhan secara jasmani dan rohani.
- Berdoa untuk semua pekerja garda depan dan penting, dari staf medis hingga karyawan toko kelontong, dan layanan pengiriman. Berdoalah agar tangan pelindung Allah ada di atas mereka ketika mereka melayani orang lain dan menjaga bisnis penting kita tetap terbuka.
- Berdoa untuk para lansia yang tidak dapat keluar dari panti jompo yang saat ini tidak dapat dikunjungi oleh keluarga. Beberapa dari mereka tidak dapat mengerti mengapa hal ini terjadi. Berdoalah agar rahmat Allah yang berkelanjutan ada bersama mereka.
- Berdoalah bagi mereka yang bergumul dengan kecemasan, ketakutan, dan terutama bagi mereka yang hidup sendiri. Jika Anda mengenal seseorang yang memenuhi kriteria di atas, berdoalah untuk cara menjangkau mereka dan menunjukkan perhatian — dengan cara yang tepat dan aman secara sosial.



Hari ke 33 – Fokus Doa - Selasa, 28 April 2020

Berdoa untuk Kelepasan

"Aku telah mencari Tuhan, lalu Ia menjawab aku, dan melepaskan aku dari segala kegengaranku. Tujukanlah pandanganmu kepada-Nya, maka mukamu akan berseri-seri, dan tidak akan malu tersipu-sipu. Orang yang tertindas ini berseru, dan Tuhan mendengar; Ia menyelamatkan dia dari segala kesesakannya.

Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, lalu meluputkan mereka." Maz. 34:5-8

"Kita memiliki terlalu sedikit iman. Kita membatasi Yang Kudus dari Israel. Kita harus bersyukur bahwa Allah berkenan untuk menggunakan siapa saja dari kita sebagai instrumen-Nya. Untuk setiap doa yang sungguh-sungguh dinaikkan dalam iman untuk apa pun, jawaban akan diberikan. Jawaban ini mungkin tidak datang seperti yang kita harapkan; tetapi mereka akan datang — tidak mungkin seperti yang kita rencanakan, tetapi tepat pada saat kita sangat membutuhkannya.." *Gospel Workers*, hal. 92

Pertanyaan untuk Direnungkan:

Mungkin ketika Anda melihat pada lingkaran sosial Anda, Anda melihat beberapa yang benar-benar berjuang dalam iman mereka. Mengapa Anda tidak memikirkan beberapa cara praktis untuk membagikan iman kepada saudara atau saudari yang membutuhkan. Mungkin membagikan buku yang bagus (atau merekomendasikan buku yang bagus) yang membangun iman seperti "A Thousand Shall Fall" atau "One Miracle after Another." Ketika kita melihat bagaimana Allah telah melakukan mukjizat dalam kehidupan orang lain, kita dapat memiliki kepercayaan untuk kehidupan kita sendiri hari ini. Atau mungkin menulis kartu dengan beberapa janji Alkitab dan memberikannya kepada seseorang yang membutuhkan. Jika Anda tidak yakin dengan siapa harus menjangkau, tanyakan kepada Tuhan dan Dia akan menunjukkan kepada Anda!

LAPORAN UCAPAN SYUKUR: Di Filipina, sebagai akibat dari pandemi ini, ratusan orang muda berdoa bersama setiap hari melalui Zoom, dan banyak hati yang hancur dan semakin dekat kepada Yesus. Kami hanya memuji Tuhan untuk semangat doa yang tumbuh di mana-mana. Banyak juga yang sungguh-sungguh mencari pemahaman yang lebih dalam tentang Firman Allah juga.

- Berdoa untuk pendeta lokal Anda. Berdoalah agar Allah menopangnya, melindunginya, dan yang paling penting, memenuhi dia dengan pencurahan Roh Kudus yang lebih melimpah.
- Berdoa untuk kepemimpinan gereja, administrator, direktur departemen dan staf General Conference. Berdoalah agar Allah memberi mereka hikmat ketika mereka berusaha untuk memimpin dan mempromosikan misi gereja selama krisis ini.
- Berdoa secara khusus untuk Ted Wilson, presiden General Conference, GT. Ng, sekretaris, dan Juan Prestol, bendahara. Berdoalah untuk kebijaksanaan khusus bagi mereka, perlindungan bagi keluarga mereka, dan berkat Roh Kudus sewaktu mereka membimbing kita melalui krisis ini.
- Berdoa untuk bimbingan Allah bagi masa depan gereja kita. Berdoalah agar kita tidak akan menyalahgunakan kesempatan ini untuk membagikan kasih Yesus dan kebenaran indah dari Wahyu 14 dan 18, dengan dunia yang membutuhkan.
- Berdoalah dengan sungguh-sungguh agar Hujan Akhir akan datang seperti yang dijanjikan Allah, agar pekerjaan itu dapat diselesaikan dan kita dapat pulang. Ini bukan waktu yang lama untuk bisnis seperti biasa. Sudah waktunya untuk menyelesaikan pekerjaan dan bersiap untuk bertemu Yesus.



Hari ke-34 – Fokus Doa - Rabu, 29 April 2020

Berdoalah selalu dalam Kerendahan Hati!

“Demikianlah Tuhan adalah tempat perlindungan bagi orang yang terinjak, tempat perlindungan pada waktu kesesakan. Orang yang mengenal nama-Mu percaya kepada-Mu, sebab tidak Kautinggalkan orang yang mencari Engkau, ya Tuhan. Bermazmurlah bagi Tuhan, yang bersemayam di Sion, beritakanlah perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa, sebab Dia, yang membalas penumpahan darah, ingat kepada orang yang tertindas; teriak mereka tidaklah dilupakan-Nya.” Maz. 9:10-13

“Doa yang sungguh-sungguh yang ditawarkan dari hati yang menyesal oleh seseorang yang ingin melakukan kehendak Tuhan memiliki nilai lebih di mata Allah daripada kefasihan berbicara. Agen manusia mungkin tidak memiliki suara di dewan legislatif, ia mungkin tidak diizinkan untuk berunding di senat atau memilih di parlemen, namun ia memiliki akses ke Allah. Raja segala raja membungkuk ke bawah untuk mendengarkan doa yang datang dari hati yang rendah hati dan menyesal. Allah mendengar setiap doa yang dipersembahkan dengan dupa iman. Anak Tuhan yang paling lemah dapat memberikan pengaruh yang selaras dengan dewan surga.” *That I May Know Him*, hal. 270

Pertanyaan untuk Direnungkan:

Seperti yang dikatakan seorang penulis, “Keangkuhan tidak mendengarkan. Dia sudah tahu.” Adakah cara-cara yang mungkin membuat kesombongan Anda memengaruhi keterampilan Anda untuk mendengarkan? Apakah ada cara-cara yang membuat kesombongan Anda untuk menguasai lidah Anda, atau bahkan mendikte doa Anda? Jika demikian, berdoalah agar Allah menunjukkan kepada Anda bagaimana meminta pengampunan dari orang-orang yang mungkin telah terluka oleh cara bicara dan kehidupan Anda yang sombong. Ini sulit, tetapi jika Tuhan ingin mendengarkan doa-doa kita, kita harus menyingkirkan kesombongan, baik antara diri kita sendiri dan terutama terhadap Dia. (Lihat Yakobus 4:10, Yes. 57:15)

LAPORAN UCAPAN SYUKUR: Kita memuji Allah yang mengendalikan dunia ini dan Dia masih duduk di atas Takhta. Meskipun kehidupan saat ini tampaknya di luar kendali bagi sebagian besar dari kita, kita dapat beristirahat dalam keamanan dari tangan abadi yang berjanji bahwa Dia tidak akan pernah meninggalkan atau mengabaikan kita. Ingat, Dia telah melihat semua pandemi COVID19 ini sebelum datang ke dunia kita, dan tidak ada yang menyentuh kita kecuali Dia mengizinkannya. Jadi jika kita bergumul dengan penyakit, kesulitan keuangan, atau cobaan serta rasa sakit lainnya — mari kita memuji Allah bahwa Dia masih di atas takhta dan apa yang musuh maksudkan untuk kejahatan Dia dapat alihkan menjadi kebaikan.

- Berdoalah bagi mereka yang khususnya tidak menyuarakan pendapatnya untuk berjuang bagi dirinya sendiri atau mendapatkan bantuan yang mereka butuhkan selama krisis ini.
- Berdoa untuk anak-anak, orang tua, orang-orang yang rentan, dan ibu tunggal yang berjuang untuk bertahan hidup.

- Berdoa untuk populasi pengungsi yang berkemah di seluruh Eropa, Yunani, dan negara-negara lain di seluruh dunia. Berdoalah untuk perbekalan untuk kebutuhan mereka, untuk perawatan kesehatan, dan untuk menegakkan hak-hak mereka sebagai manusia.
- Terus berdoa untuk banyak misionaris yang terjebak di tempat tugas mereka di berbagai tempat di dunia. Berdoalah untuk penyediaan kebutuhan fisik dan keselamatan mereka.
- Berdoalah untuk kekuatan dan rehabilitasi yang berkelanjutan bagi mereka yang telah pulih dari virus Corona. Berdoalah untuk penyembuhan bagi paru-paru mereka, dan kekuatan untuk kembali ke kehidupan normal.



Hari ke 35 – Fokus Doa - Kamis, 30 April 2020

Berdoa untuk Kasih KaruniaNya

“Tetapi jawab Tuhan kepadaku: “Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna.” Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku. Karena itu aku senang dan rela di dalam kelemahan, di dalam siksaan, di dalam kesukaran, di dalam penganiayaan dan kesesakan oleh karena Kristus. Sebab jika aku lemah, maka aku kuat.” 2 Kor. 12:9-10

“Allah akan melakukan perkara-perkara yang besar bagi mereka yang berharap kepadaNya. Sebab mengapa orang-orang yang mengaku diri sebagai umat-Nya tidak memiliki kekuatan yang lebih besar oleh karena mereka berharap terlalu banyak kepada kebijaksanaan mereka sendiri, dan tidak memberikan kesempatan kepada Tuhan untuk menyatakan kuasa-Nya demi kepentingan mereka. Ia akan menolong umat-Nya yang percaya di dalam setiap keadaan darurat jikalau mereka mau menaruh segenap kepercayaan mereka di dalam Dia, dan dengan setia menurut kepada-Nya.” *Para Nabi dan Bapa 2*, hal.85

Pertanyaan untuk Direnungkan:

Ketika Anda merenungkan Ibrani 4:12, bagaimana Anda melihat Firman Allah dengan tajam menusuk hati Anda sendiri? Apakah Anda pernah dinyatakan bersalah oleh sesuatu yang Anda baca dalam Firman Allah baru-baru ini? Sudahkah Anda bertindak berdasarkan keyakinan Anda, atau sudahkah Anda menyingkirkan bisikan Roh Kudus? Bagikan pemikiran Anda dengan seseorang. Kemudian berdoalah agar kita sebagai umat tidak hanya mendengar Firman dan mencintai Firman, tetapi agar kita juga berusaha untuk hidup sesuai dengan Firman.

LAPORAN UCAPAN SYUKUR: Kami memuji Tuhan atas banyak video, khotbah, seminar kesehatan, dan sumber daya lainnya yang telah dibagikan oleh umat Allah dalam beberapa minggu terakhir ini. Sumber-sumber yang indah dan diilhami oleh Roh Kudus ini secadalah ribuan berkat. Di tengah krisis, umat Allah bersinar untuk kemuliaan-Nya.

- Berdoalah agar Tuhan menjunjung janji Mazmur 91: 7, bahwa “seribu orang akan jatuh di pihak kita tetapi itu tidak akan mendekati kita.”
- Berdoalah untuk departemen Chaplaincy Advent milik kita saat mereka bekerja untuk menghibur dan mengangkat mereka yang berjuang dan membutuhkan.
- Berdoa untuk mereka yang berada di Timur Tengah dan Asia yang dianiaya karena iman mereka. Berdoalah agar mereka tetap kuat, dan menunjukkan kasih Yesus kepada para penganiaya mereka.
- Terus berdoa untuk rencana baru yang diselenggarakan untuk Sesi General Conference yang dijadwal ulang yang sekarang akan berlangsung 20-25 Mei 2021, di Indianapolis. Berdoalah agar sesi ini diisi dengan rencana-rencana spiritual, yang berfokus pada misi, dan bahwa Roh Kudus akan memegang kendali penuh.
- Berdoalah dengan sungguh-sungguh agar Hujan Akhir tercurah ke atas gereja, agar pesan keselamatan bisa sampai ke pelosok bumi, dan Yesus dapat kembali.

Bacaan Tambahan

Dari Buku *Kebahagiaan Sejati* oleh Ellen White, Bab 11, “Doa”

Bab 11—Doa

MELALUI alam dan wahyu, melalui pimpinan-Nya, dan dengan pengaruh Roh Kudus, Allah berbicara kepada kita. Tetapi tidak cukup hanya dengan ini saja, kita juga perlu membuka hati kita kepadaNya. Untuk memperoleh kekuatan kehidupan rohani, kita harus mempunyai hubungan yang betul dengan Bapa kita yang di surga. Pikiran kita mungkin dapat ditarik pada-Nya, kita dapat merenungkan segala pekerjaan-Nya, kemurahan-Nya, berkat-berkat-Nya; tetapi ini bukanlah berarti sudah berhubungan betul dengan Dia. Supaya berhubungan dengan Allah kita harus mempunyai sesuatu yang hendak kita katakan padanya mengenai hidup kita yang sebenarnya. {KS 87.1}

Doa adalah membuka hati kepada Allah sebagai kepada seorang sahabat. Doa itu perlu bukan karena supaya Allah mengetahui apa kita sebenarnya, melainkan untuk menyanggupkan kita menerima Dia. Doa bukanlah membawa Allah turun kepada kita, melainkan membawa kita kepadaNya. {KS 87.2}

Ketika Yesus masih berada di atas dunia ini, diajar-Nya muridNya bagaimana cara berdoa. Disuruh-Nya murid-murid itu mengajukan keperluan mereka sehari-hari ke hadapan Allah, dan menyerahkan segala keluh-kesah mereka kepadaNya. Diberikan-Nya jaminan kepada mereka bahwa permohonan-permohonan mereka akan didengar, demikian pula jaminan yang diberikan kepada kita. {KS 87.3}

Yesus Sendiri, ketika Dia berada diantara manusia, sering berdoa. Juruselamat kita menyamakan Dirinya Sendiri dengan keperluan dan kelemahan-kelemahan kita, dengan demikian Dia menjadi seorang pemohon, mencari kekuatan dari Bapa-Nya, supaya Dia

dapat muncul dengan kekuatan menghadapi tugas dan pencobaan. Dialah teladan kita di dalam segala sesuatu. Dialah seorang saudara di dalam segala kelemahan kita, “sudah terkena coba di dalam segala perkara sama seperti kita, ”Ibrani 4:15, tetapi sebagai yang tidak berdosa, sifat-Nya mual terhadap kejahatan; Dia menahan pergumulan-pergumulan dan siksaan jiwa di dalam satu dunia yang penuh dosa. Sebab Dia dalam keadaan manusia, maka doa merupakan keperluan yang penting. Dia memperoleh penghiburan dan kegembiraan dalam perhubungan dengan bapa-Nya. Dan jika Juruselamat manusia, Anak Allah, merasakan perlunya doa itu, betapa lagi orang yang lemah, fana dan berdosa amat memerlukan doa yang tekun dan tetap? {KS 88.1}

Bapa kita yang di surga menanti untuk mencurahkan kepada kita segala berkatnya. Hak kitalah mereguk sebanyak-banyak dari pancaran kasih yang tiada batasnya itu. Herannya ialah kita mendoa terlalu sedikit! Allah bersedia dan mau mendengar doa yang tulus dari anak-anak Allah yang rendah-hati, namun masih juga banyak yang enggan dari antara kita menyatakan keperluan kita kepada Allah. Bagaimanakah anggapan-anggapan malaikat surga terhadap makhluk manusia yang lemah dan tidak berdaya, yang selalu dalam pencobaan, bila Allah yang mempunyai kasih yang tiada batasnya rindu kepada mereka, siap memberikan lebih banyak daripada yang dapat mereka minta atau pikirkan, namun-demikian mereka itu amat sedikit berdoa dan imannya begitu kerdil? Malaikat-malaikat surga gemar bersujud di hadapan Allah, mereka gemar tinggal dekat hadirat-Nya. Mereka menganggap hubungan dengan Allah sebagai kegembiraan yang paling tinggi; sedangkan anak-anak dunia, yang sangat memerlukan pertolongan yang hanya Allah sendiri dapat berikan, kelihatannya puas berjalan tanpa terang Roh Kudus, yaitu persekutuan dengan hadirat-Nya. {KS 89.1}

Kegelapan yang berasal dari si jahat akan menudungi orang-orang yang lalai mendoa. Bisik-bisik penggodaan musuh itu akan membujuk mereka berbuat dosa, dan semuanya ini karena mereka tidak menggunakan kesempatan yang telah diberikan Allah kepada mereka dalam doa yang telah ditentukan Ilahi itu. Mengapa anak-anak lelaki dan perempuan Allah merasa enggan mendoa, sedangkan doa itu adalah kunci iman untuk membuka perbendaharaan surga, di mana terdapat segala harta Allah Yang Maha Kuasa itu? Tanpa doa yang tekun dan waspada kita berada di dalam bahaya semakin kurang berhati-hati dan menyimpang dari jalan kebenaran. Setan selalu berusaha terus menghalang-halangi jalan menuju takhta kemurahan itu, supaya kita tidak dapat dengan permohonan yang sungguh-sungguh dan iman memperoleh anugerah dan kuasa melawan pencobaan. {KS 89.2}

Ada beberapa syarat-syarat tertentu atas mana kita dapat mengharapkan bahwa Allah akan mendengar dan menjawab doa-doa kita. Salah-satu dari padanya ialah merasa bahwa kita memerlukan pertolongan dari pada-Nya. Dia telah berjanji: “Karena Aku akan mencururkan air kepada orang yang berdahaga dan pancaran air kepada tempat yang kering. ” Yesaya 44:3. Barang siapa yang lapar dan dahaga akan kebenaran, yang rindu kepada Tuhan, dapatlah merasa pasti bahwa mereka akan dikenyangkan. Hati haruslah dibuka terhadap pengaruh Roh Kudus, kalau tidak, berkat Tuhan tidak akan dapat diterima. {KS 89.3}

Keperluan kita yang besar saja sudah merupakan alasan dan memohon dengan amat sangat demi kepentingan kita. Tetapi kita harus mencari Tuhan untuk melakukan perkara-perkara ini bagi kita. Kata-Nya: “Pintalah, maka akan diberi kepadamu.” Dan “Ia yang tiada menahan Anaknya sendiri, hanya menyerahkan Dia karena kita sekalian, masakan Ia itu tiada juga mengaruniakan Sertanya segala sesuatu bagi kita?” Matius 7:7. Rum 8:32. {KS 90.1}

Jika hati kita berpaling kepada kejahatan, jika kita bergantung kepada sesuatu dosa yang kita tahu, maka Tuhan tidak akan mendengar kita; tetapi doa orang yang menyesal dan bertobat dan hancur hati selalu diterima. Jika semua yang diketahui salah telah diluruskan, barulah kita boleh percaya bahwa Allah akan menjawab segala permohonan kita. Jasa kita tidak akan pernah memujikan kita supaya berkenan di hadapan Allah; hanya kebajikan Yesus yang menyelamatkan kita, darah-Nya yang akan menyucikan kita: namun demikian kita mempunyai satu pekerjaan untuk memenuhi syarat— syarat penerimaan. {KS 90.2}

Unsur lain lagi supaya doa kita diterima ialah iman. “Karena orang yang menghampiri Allah itu, wajiblah ia yakin bahwa Allah ada, dan lagi bahwa Allah pemberi pahala kepada segala orang yang mencari Dia.” Ibrani 11:6. Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: “Barang apa yang kamu pohonkan dan pinta, jikalau kamu yakin seolah-olah sudah kamu terima, niscaya kamu akan beroleh.” Markus 11:24. Percayalah kita kepada firman-Nya? {KS 90.3}

Jaminan itu luas dan tiada batasnya, dan Dia yang berjanji itu setiawan adanya. Apabila kita belum menerima pada waktunya perkara-perkara yang kita pohonkan, baiklah kita senantiasa yakin bahwa Tuhan mendengar dan akan menjawab doa-doa kita. Pandangan kita pendek dan kita pun amat banyak salah sehingga kadang-kadang kita memohon hal-hal yang tidak menjadi satu berkat bagi kita, dan Bapa kita yang di surga dengan kasih menjawab doa-doa kita dengan memberikan kepada kita yang terbaik — yang pasti kita sendiri akan merindukannya apabila dengan pandangan yang diterangi terang Ilahi kita dapat melihat segala perkara sebagaimana adanya. Apabila doa-doa kita rupanya tidak dijawab, baiklah kita berpaut pada janji itu; karena akan tiba waktunya untuk dijawab, dan kita akan menerima berkat yang amat kita perlukan. Tetapi menuntut supaya doa dijawab dengan cara tertentu dan sebagaimana yang kita inginkan, adalah merupakan iman tanpa alasan benar. Allah amat bijaksana sehingga tidak mungkin berbuat salah, dan terlalu berkemurahan untuk menahankan sesuatu perkara yang baik dari mereka yang berjalan dalam kebenaran. Oleh karena itu janganlah takut berharap pada-Nya walaupun engkau tidak segera mendapat jawab atas doa-doamu. Bergantunglah pada janji-Nya: “Pintalah, maka akan diberi kepadamu.” Matius 7:7. {KS 90.4}

Jika kita mengikuti kebimbangan dan ketakutan-ketakutan kita, atau mencoba menyelesaikan segala sesuatu yang tidak dapat kita lihat dengan jelas, sebelum kita mempunyai iman, maka kekacauan sajalah yang akan bertambah dan mendalam. Tetapi jika kita datang kepada Tuhan, merasa tiada daya dan bergantung kepada-Nya, sebagaimana adanya kita, dan di dalam rendah-hati, iman yang tulus dan berharap menyatakan segala keperluan kita kepada Dia yang mempunyai pengetahuan tiada batasnya, yang melihat segala sesuatu di dalam penciptaan, dan yang memerintah segala sesuatu menurut kehendak-Nya, Dia dapat dan mendengar seruan kita, dan memperkenankan terang itu menyinari hati kita. Melalui doa yang sungguh kita dibawa berhubungan dengan pikiran Yang Tiada Batasnya itu. Mungkin kita tidak mempunyai bukti yang luar biasa pada ketika wajah Kristus memandang kepada kita dalam kasih dan kelemahlembutan, tetapi demikianlah adanya. Mungkin kita tidak merasakan pegangan tangan-Nya, tetapi tangan-Nya ada di atas kita dalam kasih dan belas-kasihan. {KS 91.1}

Apabila kita datang memohon kemurahan dan berkat dari Allah kita harus mempunyai satu roh kasih dan keampunan di dalam hati kita sendiri. Bagaimanakah kita dapat berdoa: “Dan ampunilah kiranya kepada kami segala kesalahan kami, seperti kami ini sudah mengampuni orang yang berkesalahan kepada kami, ”namun masih tetap tidak mau mengampuni?

Matius 6:12. Jika kita mengharapkan doa kita didengar maka kita harus mengampuni orang-orang lain dalam cara yang sama dan dalam ukuran yang sama sebagaimana kita harapkan diampuni. {KS 91.2}

Ketekunan dalam doa telah ditetapkan menjadi satu syarat penerimaan. Kita harus senantiasa mendoa jika ingin bertumbuh dalam iman dan pengalaman. Kita harus "bertekun di dalam doa" dan "jagalah di dalam hal itu dengan mengucap syukur." Rum 12:12; Kolose 4:2. Rasul Petrus mengingatkan orang-orang percaya supaya "berdoa dengan siumannya." 1 Petrus 4:7. Paulus langsung berkata: "Di dalam tiap-tiap sesuatu biarlah segala kehendakmu dinyatakan kepada Allah dengan doa dan permintaan serta dengan mengucap syukur." Filipi 4:6. "Tetapi kamu ini, hai kekasihku," tulis Yehuda, "dirikanlah dirimu di atas alasan imanmu yang amat kudus, sambil berdoa di dalam Roh kudus." Yehuda 20, 21. Doa yang tiada berkeputusan adalah perhubungan jiwa yang tetap dengan Allah, demikianlah hidup itu mengalir dari Allah masuk ke dalam kehidupan kita dan dari dalam kehidupan kita, kesucian dan kemurnian mengalir kembali kepada Allah. {KS 91.3}

Berdoa dengan rajin amat perlu; janganlah biarkan ada sesuatu yang merintangimu engkau. Usahakanlah supaya tetap terpelihara hubungan yang terbuka antara Yesus dengan jiwamu sendiri. Carilah setiap kesempatan untuk pergi ke tempat biasanya doa dilayangkan: Semua orang yang sungguh-sungguh mencari hubungan dengan Allah akan hadir di dalam perbaktian doa, setia mengerjakan pekerjaan mereka, serta sungguh-sungguh rindu memetik segala keuntungan-keuntungan yang dapat diperolehnya. Mereka akan menggunakan setiap kesempatan sebaik-baiknya dengan menempatkan diri mereka sendiri di tempat di mana mereka dapat memperoleh berkas sinar dari surga. {KS 92.1}

Kita harus mendoa dalam lingkungan keluarga; dan di atas semuanya itu kita harus jangan lupa mendoa sendirian; karena inilah kehidupan jiwa. Jiwa mustahil dapat tumbuh kalau doa dilalaikan. Doa dalam keluarga dan doa di hadapan orang-banyak tidaklah cukup. Di tempat yang sepi biarlah jiwa itu ditaruh terbuka di hadapan pemeriksaan pemandangan Allah. Doa tersembunyi itu hendaklah hanya didengar Allah yang mendengar doa. Janganlah telinga lain mendengar beban permohonan serupa itu. Di dalam doa sendirian jiwa bebas dari segala pengaruh-pengaruh sekelilingnya, bebas dari keributan. Dengan tenang, tekun, doa itu sampai kepada Allah. Kematian dan kekekalanlah pengaruh yang terbit dari Dia yang memandang dalam tempat yang tersembunyi dan yang telinga-Nya terbuka mendengarkan doa yang terbit dari hati. Dengan tenang dan dengan iman yang tulus-ikhlas jiwa berhubungan dengan Allah serta mengumpulkan kepadanya sinar terang Ilahi untuk menguatkan serta menegakkannya di dalam pergumulan melawan Setan. Tuhanlah benteng kekuatan kita. {KS 92.2}

Berdoalah di dalam kamarmu; demikian pula ketika engkau berangkat menuju pekerjaanmu sehari-hari biarlah hatimu sering diangkat kepada Allah. Dengan demikianlah Henokh berjalan bersama Allah. Doa sendirian ini bangkit bagai bau-bauan yang harum di hadapan takhta kemurahan. Setan tidak menaklukkan orang yang hatinya selalu berharap pada Allah. {KS 92.3}

Tiada tempat dan waktu yang tidak cocok untuk menghadapkan satu permohonan kepada Allah. Tiada sesuatu yang dapat mencegah kita daripada mengangkat hari kita di dalam doa yang sungguh-sungguh. Di jalan-jalan yang ramai, di tengah-tengah segala kesibukan dagang, kita dapat melayangkan sebuah permohonan kepada Allah, memohon bimbingan Ilahi, seperti yang telah dilakukan Nehemia ketika dia mengadakan permohonan di hadapan

Raja Artasasta. Satu hubungan yang intim dapat diperoleh di manapun kita berada. Kita harus mempunyai hati yang senantiasa terbuka dengan doa yang selalu dilayangkan supaya Yesus dapat datang dan tinggal sebagai tamu surga di dalam jiwa. {KS 92.4}

Meskipun ada suasana kotor dan korup di sekeliling kita, kita tidak usah menapaskan suasana udara buruk semacam itu, melainkan kita boleh hidup di dalam suasana udara surga yang bersih. Kita dapat mengatupkan pintu bagi angan-angan hati yang kotor serta pikiran yang kotor dengan jalan mengangkat jiwa ke hadirat Allah melalui doa yang sungguh. Orang-orang yang hatinya terbuka menerima bantuan berkat Allah akan berjalan dalam suasana yang lebih kudus daripada suasana dunia ini, serta akan mempunyai hubungan yang tetap dengan surga. {KS 93.1}

Kita memerlukan pandangan-pandangan yang lebih jelas lagi mengenai Yesus dan pengertian yang lebih dalam dari hal nilai perkara-perkara yang benar dan kekal. Keindahan kesucian memenuhi hati anak-anak Allah; Supaya ini dapat terlaksana, kita harus berusaha supaya perkara-perkara surga dinyatakan kepada kita. {KS 93.2}

Biarlah jiwa diulurkan dan ditinggikan supaya Allah memberi kepada kita nafas suasana surgawi. Kita dapat jadi begitu dekat kepada Tuhan sehingga dalam tiap-tiap godaan yang sekonyong-konyong pikiran kita akan berpaling pada-Nya dengan sendirinya seperti bunga berpaling kepada matahari. {KS 93.3}

Bawalah segala kekurangan-kekuranganmu, kegembiraan-kegembiraanmu, duka-citamu, segala keluh-kesahmu, dan ketakutanmu ke hadapan Allah. Engkau tidak dapat memberati Dia, engkau tidak dapat memenatkan Dia. Dia yang menghitung jumlah rambut di kepalamu tidaklah bersikap masa bodoh terhadap keperluan-keperluan anak-anak-Nya. "Bahwa sangatlah kasihan dan rahmat Tuhan adanya," Yakub 5:11. Hati-Nya yang penuh kasih terjamah oleh duka-cita kita, bahkan terhadap ucapan kita mengenai hal itu. Bawalah pada-Nya segala sesuatu yang membingungkan pikiran. Tiada yang terlalu besar untuk ditanggung-Nya, karena dunia-dunia Dia memerintah segala urusan semesta alam. Tiada sesuatu pun yang menyangkut kedamaian kita yang terlalu kecil untuk diperhatikan-Nya. Tiada satu pasal pun di dalam pengalaman kita yang terlalu gelap untuk dibaca-Nya; tiada kesukaran yang terlalu sulit diselesaikan-Nya. Tiada derita yang menimpa anak yang terkecil sekalipun daripada anak-anak-Nya, tiada keimbangan yang menyusahkan jiwa, tiada kegembiraan yang menyenangkan, tiada doa yang sungguh-sungguh diucapkan bibir, yang tidak diperhatikan Bapa yang di surga, atau yang tidak segera diperhatikan-Nya. "Dan disembunyikannya orang yang hancur hatinya, dan dibebatnya lukanya." Mazmur 147:3. Hubungan antara Allah dengan tiap-tiap jiwa adalah jelas dan sempurna seperti tiada lagi jiwa yang lain di dunia ini untuk menikmati penjagaan-Nya, tiada jiwa yang lain untuk mana Dia memberikan Anak-Nya yang tunggal itu. {KS 93.4}

Yesus berkata: "Pada hari itulah kamu akan meminta dengan nama-Ku, dan tiada Aku berkata kepadamu bahwa Aku ini akan minta kan kamu kepada Bapa, karena Bapa sendiri mengasihi kamu oleh sebab kamu ini mengasihi Aku, dan sebab kamu sudah percaya, bahwa Aku ini datang daripada Allah." Yohanes 16:26, 27. "Aku inilah yang memilih kamu serta menetapkan kamu . . . supaya barang apapun yang kamu pohonkan kepada Bapa dengan nama-Ku, la karuniakan kepada kamu." Yahya 15:16. Tetapi berdoa di dalam nama Yesus adalah sesuatu yang lebih daripada hanya menyebutkan nama itu pada permulaan dan akhir sebuah doa. Berdoa dalam nama Yesus artinya berdoa dalam roh dan pikiran Yesus,

sementara kita percaya atas janji-janji-Nya, bergantung kepada; rahmat-Nya serta mengerjakan pekerjaan-Nya. {KS 94.1}

Tuhan bukanlah bermaksud supaya ada diantara kita menjadi pertapa atau menjadi rahib dan mengasingkan diri dari dunia dalam usaha membaktikan diri kita sendiri untuk mengerjakan ibadah. Kehidupan itu haruslah seperti hidup Kristus — antara gunung dan khalayak ramai. Orang yang tiada pekerjaannya selain mendoa saja akan segera berhenti mendoa, atau doa-doanya akan menjadi sekedar rutin saja. Bila orang menjauhkan diri mereka sendiri dari kehidupan sosial, menjauh dari lingkungan kewajiban orang Kristen dan tidak suka mengangkat salib itu; apabila mereka berhenti bekerja dengan sungguh-sungguh untuk Tuhan, yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh bagi mereka, mereka kehilangan unsur doa dan tidak mempunyai pendorong kepada perbaktian. Doa-doa mereka akan menjadi bersifat pribadi dan hanya mementingkan diri sendiri saja. Mereka tidak dapat mendoa untuk keperluan umat manusia atau membangun kerajaan Kristus, memohonkan kekuatan yang membuat mereka dapat bekerja. {KS 94.2}

Kita rugi apabila kita melalaikan kesempatan berkumpul bersama-sama untuk menguatkan dan saling memberanikan di dalam bekerja bagi Allah. Kebenaran-kebenaran firman-Nya kehilangan terang dan kepentingan-Nya di dalam pikiran kita. Hati kita berhenti diterangi dan dibangkitkan oleh pengaruhnya yang menyucikan, dan di dalam kerohanian kita menjadi mundur. Di dalam pergaulan kita selaku orang-orang Kristen kita kekurangan sekali akan simpati satu dengan yang lain. Orang yang tidak suka bergaul dengan orang lain tidak menggenapi kedudukan yang telah direncanakan Tuhan baginya. Pertumbuhan yang betul dari hal unsur-unsur sosial di dalam tabiat kita akan membawa kita ke dalam simpati terhadap orang lain, dan itu berarti satu jalan pertumbuhan dan kekuatan bagi kita di dalam melayani Allah. {KS 94.3}

Jika orang-orang Kristen bergaul bersama-sama, saling membicarakan dari hal kasih Allah dan dari hal kebenaran-kebenaran penebusan yang berharga, hati mereka sendiri akan disegarkan dan mereka akan saling menyegarkan hati. Tiap-tiap hari kita dapat belajar lebih banyak lagi dari hal Bapa kita yang di surga, memperoleh satu pengalaman yang segar dari rahmat-Nya; maka kita pun akan rindu berbicara tentang kasih-Nya; dan apabila kita melakukan ini, hati kita sendiri pun akan dihangatkan dan diberanikan. Jika kita memikirkan serta berbicara lebih banyak dari hal Yesus dan kurang mengenai diri sendiri, maka kita akan memperoleh lebih banyak lagi hadirat Tuhan itu. {KS 95.1}

Jika saja kita mau memikirkan Allah seperti seringnya kita lihat bukti pemeliharaan-Nya atas kita, maka kita harus selalu ingat Dia di dalam pikiran-pikiran kita, dan kita harus bergembira bercakap-cakap dengan Dia serta memuji Dia. Kita berbicara mengenai perkara-perkara yang bersifat sementara karena kita menaruh perhatian di dalamnya. Kita bercakap-cakap mengenai sahabat-sahabat kita sebab kita mengasihinya; suka-duka kita selalu terikat dengan mereka. Namun demikian, ada alasan yang lebih besar dan tiada batasnya untuk mengasihi Allah daripada sahabat-sahabat kita di dunia ini; maka adalah hal yang sewajarnya di dalam dunia ini mendahulukan Dia di dalam segala sesuatu yang kita pikirkan, membicarakan dari hal kebajikan-Nya serta menceritakan dari hal kuasa-Nya. Pemberian yang diberikan Tuhan dengan limpahnya kepada kita bukanlah dimaksudkan menyerap pikiran-pikiran dan kasih kita begitu banyak sehingga kita tidak lagi mempunyai sesuatu untuk diberikan lagi kepada Allah; semuanya itu patut selalu mengingatkan kita pada-Nya dan mengikat kita di dalam tali-kasih dan syukur kepada Pemberi Anugerah kita yang di surga itu. Kita terlalu dekat tinggal di dalam dataran rendah dunia ini. Marilah kita

mengangkat mata kita kepada pintu Kaabah surga di atas yang terbuka, di mana terang kemuliaan Allah bersinar di wajah Kristus, yang “berkuasa juga menyelamatkan dengan sempurnanya segala orang yang menghampiri Allah oleh sebab Dia.” Ibrani 7:25. {KS 95.2}

Kita perlu memuji Allah karena “kemurahan Tuhan dalam tempat-Nya yang suci, dan perbuatan ajaibnya di hadapan segala anak Adam.” Mazmur 107:8. Praktik peribadatan kita janganlah hendaknya hanya terdiri dari meminta dan menerima. Janganlah kita hanya memikirkan dari hal keperluan-keperluan kita saja padahal tidak pernah memikirkan keuntungan yang telah kita terima; Berdoa pun kita kurang sekali, bahkan kurang sekali mengucapkan syukur. Kita adalah penerima rahmat Allah yang tetap, namun masih terlalu sedikit rasa syukur yang kita tunjukkan, betapa sedikitnya pujian kita pada-Nya atas segala sesuatu yang telah dilakukan-Nya kepada kita. {KS 96.1}

Pada jaman dahulu kala Tuhan memberi perintah kepada orang Israel ketika mereka berhimpun berbakti pada-Nya. “Maka disanapun hendaklah kamu makan di hadapan hadirat Tuhan, Aliahmu, dan bersukacitalah hati kamu akan segala yang pegangan tanganmu, baik kamu baik segala orang isi rumahmu, sekadar berkat yang telah diberi Tuhan, Allah ini, kepadamu.” Ulangan 12:7. Segala yang dilakukan demi kemuliaan Tuhan hendaklah dilakukan dengan penuh kegembiraan, dengan lagu pujian dan syukur, bukannya dengan murung dan hati yang sedih. {KS 96.2}

Allah kita lemah-lembut, Bapa yang penuh kemurahan. Bakti kita kepadaNya janganlah dipandang sebagai sesuatu yang menyedihkan dan menyusahkan hati. Berbakti kepadaNya haruslah menjadi satu kegembiraan, demikian pula di dalam mengambil bagian di dalam pekerjaan-Nya. Allah tidak mau anak-anak-Nya, kepada siapa telah disediakan keselamatan yang begitu besar, bertindak seolah-olah Dia seorang kepala kerja yang keras dan bengis. Dia adalah sahabat mereka yang terbaik, dan apabila mereka menyembah Dia, Dia berharap bersama-sama dengan mereka, untuk memberkati dan menghibur mereka, mengisi hati mereka dengan kegembiraan dan kasih. Allah menginginkan anak-anak-Nya mendapat penghiburan di dalam baktinya kepada Tuhan serta mencari di dalam pekerjaan-Nya lebih banyak kesukaan daripada kesengsaraan. Dia ingin supaya orang-orang yang datang berbakti pada-Nya kelak membawa pulang pikiran-pikiran yang mulia tentang penjagaan dan kasih-Nya, supaya mereka dapat kegembiraan di dalam pekerjaan hidup mereka sehari-hari, agar mereka dapat memperoleh anugerah bertindak jujur dan setiawan di dalam segala perkara; {KS 96.3}

Kita harus berkumpul di sekeliling salib itu. Kristus dan Dia yang sudah disalibkan itu haruslah menjadi pokok renungan, pokok percakapan, dan gelora hati yang paling penuh kesukaan. Kita harus ingat di dalam pikiran kita tiap-tiap berkat yang kita terima dari Tuhan, dan apabila kita menyadari kasih-Nya yang begitu agung kita seharusnya mau mempercayakan segala sesuatu ke dalam tangan yang telah terpaku di kayu palang karena kita. {KS 97.1}

Jiwa dapat naik lebih dekat ke surga dengan sayap-sayap pujian. Allah dipuja dengan lagu dan musik di surga, dan jika kita menyatakan rasa terima kasih kita. Kita mendekati kebaktian bala tentara surga. “Barang siapa yang mempersembahkan syukur, ia itu menghormati Aku.” Mazmur 50:23. Marilah dengan gembira memuji, datang kepada Khalik kita, disertai “kesukaan dan keramai-ramaian.” Yesaya 51:3. {KS 97.2}